



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di bursa *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Rabu (9/9). Berlanjutnya pelemahan indeks masih disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah dan *yield US-Treasury*. Imbal hasil obligasi AS naik pada hari Rabu setelah Departemen Keuangan AS mengumumkan rencana pembelian kembali obligasi dengan tenor 10 hingga 20 tahun senilai hingga US\$6 miliar, meningkat dari US\$2 miliar. Sebelumnya departemen tersebut menyatakan akan meningkatkan nilai pembelian kembali menjadi US\$4 miliar, sementara laporan media menyebutkan bahwa ekspektasi pasar sebelumnya minimal US\$10 miliar.

Data inflasi Tiongkok naik menjadi 0.8% YoY di Agustus 2026 dari 0.5% YoY di Juli 2026 yang merupakan level terendah selama 6 bulan terakhir, sesuai dengan estimasi. Untuk inflasi inti tercatat 1% YoY dari 0.9% YoY. Sementara itu investor akan menantikan data inflasi PPI AS yang diperkirakan naik menjadi 5.3% YoY di Agustus 2026 dari 4.7% di Juli (10/9). Sedangkan ECB diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps (10/9).

Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 3% (9/9) sehingga minyak *Brent* ditutup di atas level US\$101/*barrel*, akibat konflik di AS-Iran yang semakin intensif menimbulkan kekhawatiran akan suplai minyak. *U.S. 10-year Bond Yield* menguat 4 bps di level 4.845% (9/9), yang merupakan level tertinggi sejak November 2023 meskipun pemerintah AS berencana melakukan *buyback* US\$6 miliar. Harga emas spot ditutup menguat 1.5% di level US\$4,418/*troy oz* (9/9), seiring pelemahan dolar AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 09-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Aug)	118.50	117.00	116.80
China Inflation Rate YoY (Aug)	0.80%	0.80%	0.50%
China Inflation Rate MoM (Aug)	0.40%	0.30%	-0.10%
China PPI YoY (Aug)	3.80%	3.70%	3.50%
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Sep/04)	6.85%	-	6.79%
U.S MBA Mortgage Applications (Sep/04)	-2.70%	-	0.80%
U.S MBA Mortgage Purchase Index (Sep/04)	157.50	-	157.80
U.S Redbook YoY (Sep/05)	8.30%	-	9.60%

Source : [tradingeconomics.com](#)

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 10-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jul)	10-Sep-26	-3.30%	-3.00%
Germany Inflation Rate MoM Final (Aug)	10-Sep-26	0.20%	0.80%
Germany Inflation Rate YoY Final (Aug)	10-Sep-26	2.90%	2.80%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	10-Sep-26	2.65%	2.40%
Euro Area Marginal Lending Rate	10-Sep-26	2.90%	2.65%
Euro Area Deposit Facility Rate	10-Sep-26	2.50%	2.25%
U.S PPI MoM (Aug)	10-Sep-26	0.40%	0.00%
U.S Existing Home Sales MoM (Aug)	10-Sep-26	1.30%	-1.70%

Source : [tradingeconomics.com](#)

Global Indices as of 09-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,714.34	-0.06	0.00%
STI	5,729.63	-37.82	-0.66%
SSEC	3,951.51	10.96	0.28%
HSI	25,274.96	-42.22	-0.17%
Nikkei	65,142.78	-126.55	-0.19%
CAC 40	8,156.67	-161.31	-1.94%
DAX	25,576.45	-431.18	-1.66%
FTSE	10,670.06	-141.6	-1.31%
DJIA	52,380.66	-405.41	-0.77%
S&P 500	7,636.36	-37.16	-0.48%
Nasdaq	26,253.34	-168.073	-0.64%

Source : [Bloomberg](#)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.98	0.93	0.97%
Oil Brent	101.21	3.29	3.36%
Nat. Gas	2.81	-0.02	-0.57%
Gold	4,402.16	3.33	0.08%
Silver	67.31	0.01	0.02%
Coal	147.35	-0.25	-0.17%
Tin	55,218.00	356.00	0.65%
Nickel	16,875.00	120.00	0.72%
CPO KLCE	4,966.00	-10.00	-0.20%

Source : [Bloomberg](#) | [tradingeconomics.com](#)

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,511.00	-121.00	-0.69%
EUR/USD	1.16	0.00	0.04%
USD/JPY	153.34	-0.22	-0.14%

Source : [Bloomberg](#)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : [tradingeconomics.com](#)

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023III dibuat dengan TradingView.com, Sep 09, 2026 16:18 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 06.700,8390 H6.707,3050 L5.642,1530 C5.678,2010 -8,2410 (-0,12%)

SMA (5, close) 6.657,7364

SMA (20, close) 6.308,6837

Vol: Vendor data tidak menyediakan data untuk simbol ini.



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6600] [Support : 6500]

IHSG ditutup melemah pada level 6,678.20 (-0.12%) di perdagangan Rabu (9/9), setelah sempat menguat hingga level 6,700. Faktor negatif terutama berasal dari kenaikan harga minyak hingga mencapai level US\$100/barel untuk *Brent*, yang disebabkan oleh meningkatkan ketegangan antara AS-Iran. Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas level MA5. Indikator *Stochastic RSI* berpotensi membentuk *Golden Cross* di area pivot. Namun terjadi sedikit penyempitan histogram positif MACD. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak sideways pada kisaran 6,600-6,700 pada perdagangan Kamis (10/9).

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia meningkat pada level 118.5 di Agustus 2026 dari level 116.8 di Juli 2026 (9/9). Ini merupakan kenaikan yang pertama dalam empat bulan terakhir. Kenaikan IKK ini didukung oleh membaiknya penilaian konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini serta meningkatnya ekspektasi terhadap kondisi ekonomi ke depan. Hal ini terlihat dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) naik di level 109.4 pada Agustus 2026 dari 107.9 di Juli 2026. Demikian juga dengan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) meningkat menjadi 127.6 dari 125.7. Sementara itu data penjualan ritel Indonesia diperkirakan turun 3.3% YoY di Juli (10/9), setelah turun 3% YoY di Juni 2026.

Penjualan mobil di Indonesia meningkat 32.4% YoY pada level tertinggi selama 6 bulan sebanyak 81,756 unit pada Agustus 2026 (9/9), meskipun melambat dari kenaikan 33.3% YoY pada Juli 2026. Peningkatan ini karena penyelenggaraan GIIAS 2026, yang berlangsung dari 29 Juli hingga 9 Agustus sehingga mendorong penjualan pada Juli dan Agustus. Sementara itu untuk penjualan sepeda motor tumbuh 3.18% YoY mencapai 596,461 unit pada Agustus 2026, melambat dari 8.3% YoY pada Juli 2026 di tengah kenaikan inflasi.

Top picks (10/9): EMAS, DSSA, ANTM, ADMR dan ELSA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada Rabu (9/9).
- Pelemahan disebabkan kenaikan harga minyak dan yield *US-Treasury*.
- Inflasi PPI AS diperkirakan menjadi 5.3% YoY di Agustus 2026 (10/9).
- ECB diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps (10/9).
- IKK Indonesia meningkat pada level 118.5 di Agustus 2026 dari 116.8 (9/9).
- Penjualan mobil di Indonesia meningkat 32.4% YoY pada Agustus 2026 (9/9).
- Penjualan sepeda motor tumbuh 3.18% YoY pada Agustus 2026 (9/9).
- Data penjualan ritel Indonesia diperkirakan turun 3.3% YoY di Juli 2026 (10/9).
- Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 3% (9/9).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik 4 bps di level 4.845% (9/9).
- Harga emas *spot* ditutup menguat 1.5% di level US\$4,418/troy oz (9/9).
- Diperkirakan IHSG bergerak sideways pada kisaran 6,600-6,700.
- Top picks* (10/9): EMAS, DSSA, ANTM, ADMR dan ELSA

JCI Statistics as of 09-09-2026

6678.201

-0.12%

-8.241

	Value
%Weekly	1.25%
%Monthly	4.91%
%YTD	-22.77%

T. Vol (Shares)	32.53 B
T. Val (Rp)	16.14 T
F. Net (Rp)	-438.52 B
2026 F. Net (Rp)	-68.77 T
Market Cap. (Rp)	11,675 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6700
Pivot Point	6600
Support	6500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 09-09-2026

233.851

0.15%

0.359

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

JSMR PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) membukukan pendapatan usaha Rp10.31 triliun pada 1H26, tumbuh 7.6% YoY. Pendapatan tersebut didorong oleh pendapatan segmen tol sebesar Rp9.5 triliun, atau naik 6.8% YoY. EBITDA meningkat 8.1% menjadi Rp6.99 triliun dengan margin 67.8%, sementara laba bersih tumbuh 2.0% menjadi Rp1.91 triliun. Hingga Juni 2026, JSMR memiliki 36 konsesi sepanjang 1,736 km, dengan 1,294 km telah beroperasi. Perseroan juga menggarap lima proyek jalan tol, termasuk Jakarta-Cikampek Selatan II, Akses Patimban, serta Jogja-Bawen. Akses Patimban ditargetkan beroperasi pada 2028, sementara beberapa ruas Jogja-Bawen ditargetkan beroperasi pada 2026.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) akan melakukan divestasi terhadap 11 entitas secara bertahap hingga 2027, terdiri dari 1 anak usaha dan 10 entitas terafiliasi. Dari 11 entitas tersebut, sebanyak 6 merupakan SPV portofolio jalan tol, termasuk Jasa Marga Jogja Solo, Jasa Marga Jogja Bawen, dan Jasa Marga Akses Patimban. Selain itu, ADHI akan melepas 3 SPV portofolio air, serta Karya Logistik Nusantara dan Trans-Pacific Petrochemical Indotama. Sementara itu, Adhi Jalintim Riau dan Jalintim Adhi Abipraya akan dipertahankan hingga masa konsesi berakhir. Divestasi merupakan bagian dari strategi ADHI untuk kembali fokus pada bisnis inti konstruksi.

SMSM PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) mempertahankan komitmen pembagian dividen secara rutin, dengan Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 46 kali sejak 2015. Sepanjang 2026, SMSM telah membayarkan tiga kali dividen, terdiri dari dividen final FY25 sebesar Rp40 per saham serta dua dividen interim FY26 masing-masing Rp25 dan Rp40 per saham. Perseroan belum menetapkan *dividend payout ratio* untuk dividen final FY26. Di sisi lain, SMSM mengalokasikan *capex* Rp150 miliar pada 2026, dengan realisasi mencapai Rp97 miliar atau 65% hingga 1H26. Kebijakan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga *shareholder return* sekaligus mendukung kebutuhan investasi.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mempertahankan panduan produksi migas FY26 sebesar 165-170 mboepd dengan alokasi *capex* migas US\$415 juta. Pada 1H26, produksi mencapai 170 mboepd, tumbuh 19% YoY, dengan kontribusi gas sekitar 72% dari total produksi. Peningkatan produksi didukung pengembangan aset inti, termasuk Senoro Phase 2A yang telah beroperasi penuh sejak Juni 2026 dan Bualuang Renewal Plan Phase I yang mulai berproduksi pada 2Q26. Sementara itu, project Sakakemang masih dalam tahap pengembangan dan ditargetkan mencapai produksi gas pertama pada 3Q27.

ITMG PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memberikan sinyal akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2026, meski nilai dan waktu pembagian masih dalam perhitungan. Manajemen menegaskan kebijakan dividen akan mempertimbangkan keseimbangan antara pemberian nilai kepada pemegang saham dan kebutuhan investasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Secara historis, ITMG memiliki *dividend payout ratio* yang tinggi. Pada FY25, Perseroan membagikan dividen US\$115 juta atau sekitar 60% dari laba bersih, termasuk dividen interim US\$50 juta atau Rp738 per saham. Pada 1H26, laba bersih meningkat 16.51% YoY menjadi US\$105.9 juta, sementara pendapatan tumbuh 9% YoY menjadi sekitar US\$1 miliar.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	2-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	5-Oct-26
KETR	Rp523	27-Aug-26	18-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
INPP	Rp5	20-Aug-26	21-Aug-26	10-Sep-26
TRIS	Rp2.27	9-Sep-26	10-Sep-26	23-Sep-26
RUPS				Date
DSSA				10-Sep-26
UNIC				10-Sep-26
BNBA				10-Sep-26
RANS				10-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.